

Sosiologi Pendidikan Sebagai Ilmu Pengetahuan

Wardani Sihaloho¹, Wildani², Siti Halisah³
Anti Pebriani Syahpitri⁴, Khoilula Hanum Tanjung⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹wardanisihaloho93@gmail.com, ²wildaniwijaya18@gmail.com,
³Sitihalisah1606@gmail.com, ⁴antipebrianisyahpitri24@gmail.com,
⁵lulahanum2409@gmail.com

ABSTRACT

In the Indonesian context, the sociology of education is becoming increasingly relevant because Indonesia has a complex and diverse education system, and there are still many challenges that must be faced in improving the quality of education. Educational issues cover various aspects related to education, such as access to education, quality of education, and educational disparities. In this study, literature studies were used to find sources of information to find scientific research based on relevant literature on the topic in question and theory. This type of library research is related to library data collection, obtaining information from various libraries, one of which is scientific journals. The implications of the sociology of education in education are that education must consider social factors such as social class, gender, race, and religion in designing educational programs that are more inclusive and effective.

Key words: Social, science, education, interaction

ABSTRAK

Dalam konteks Indonesia, sosiologi pendidikan menjadi semakin relevan karena Indonesia memiliki sistem pendidikan yang kompleks dan beragam, serta masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Masalah pendidikan mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan, seperti akses pendidikan, kualitas pendidikan, dan kesenjangan pendidikan. Dalam penelitian ini digunakan studi literatur untuk mencari sumber informasi temukan penelitian ilmiah berdasarkan literatur yang relevan tentang topik yang dimaksud dan teori. Jenis penelitian kepustakaan ini berkaitan dengan pengumpulan data kepustakaan dapatkan informasi dari berbagai perpustakaan salah satunya jurnal ilmiah. Implikasi sosiologi pendidikan dalam pendidikan adalah bahwa pendidikan harus mempertimbangkan faktor sosial seperti kelas sosial, gender, ras, dan agama dalam merancang program pendidikan yang lebih inklusif dan efektif.

Kata-kata kunci: Sosial, ilmu pengetahuan, pendidikan, interaksi

PENDAHULUAN

Sosiologi pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik dan efektif. Dalam konteks Indonesia, sosiologi pendidikan menjadi semakin relevan karena Indonesia memiliki sistem pendidikan yang kompleks dan beragam, serta masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu tantangan utama dalam sosiologi pendidikan di Indonesia adalah kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, masih banyak anak-anak yang putus sekolah karena faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Hal

ini menyebabkan rendahnya tingkat literasi dan keterampilan di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, sosiologi pendidikan juga dihadapkan pada tantangan dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi yang cepat. Perubahan ini mempengaruhi cara belajar dan mengajar, serta memerlukan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif dalam pengembangan sistem pendidikan.

Sosiologi pendidikan memiliki relevansi yang sangat penting dalam konteks Indonesia saat ini. Dalam menghadapi tantangan pendidikan yang kompleks dan beragam, sosiologi pendidikan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pendidikan, serta memberikan solusi yang lebih efektif dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik dan inklusif. Selain itu, sosiologi pendidikan juga dapat membantu dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi yang cepat, dengan memberikan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan studi literatur untuk mencari sumber informasi temukan penelitian ilmiah berdasarkan literatur yang relevan tentang topik yang dimaksud dan teori. Jenis penelitian kepustakaan ini berkaitan dengan pengumpulan data kepustakaan dapatkan informasi dari berbagai perpustakaan salah satunya jurnal ilmiah. Pendekatan ini mengkaji teori-teori yang sesuai dengan topik, yaitu teori-teori tentang sosiologi ilmu pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosiologi pendidikan adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari interaksi sosial dalam konteks pendidikan. Sosiologi pendidikan mempelajari bagaimana faktor sosial seperti kelas sosial, gender, ras, dan agama mempengaruhi pengalaman pendidikan individu dan kelompok. Selain itu, sosiologi pendidikan juga mempelajari bagaimana sistem pendidikan mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Ilmu pengetahuan adalah metode untuk memperoleh pengetahuan tentang alam semesta melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis data. Ilmu pengetahuan memungkinkan manusia untuk memahami dunia di sekitarnya dan membuat prediksi tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Sosiologi pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak awal abad ke-20. Pada awalnya, sosiologi pendidikan hanya mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat secara umum. Namun, seiring waktu, sosiologi pendidikan mulai mempelajari faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pendidikan seperti kelas sosial, gender, dan etnis.

Ada beberapa teori yang digunakan dalam sosiologi pendidikan, di antaranya adalah:

- Teori Fungsionalisme: Teori ini mengatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan individu untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif.
- Teori Konflik: Teori ini mengatakan bahwa pendidikan adalah alat untuk mempertahankan kekuasaan dan dominasi kelompok yang berkuasa.

- Teori Interaksionisme Simbolik: Teori ini mengatakan bahwa pendidikan adalah proses sosial yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan sosial mereka.

a. Sosiologi Pendidikan sebagai Ilmu Pengetahuan

Sosiologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan karena ia menggunakan metode ilmiah untuk mempelajari interaksi sosial dalam konteks pendidikan. Sosiologi pendidikan menggunakan metode seperti pengamatan, wawancara, dan analisis data untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana faktor sosial mempengaruhi pengalaman pendidikan individu dan kelompok. Selain itu, sosiologi pendidikan juga membuat prediksi tentang bagaimana sistem pendidikan akan mempengaruhi masyarakat di masa depan.

b. Kontribusi Sosiologi Pendidikan dalam Pendidikan

Sosiologi pendidikan memberikan kontribusi penting dalam pendidikan dengan memperoleh pengetahuan tentang bagaimana faktor sosial mempengaruhi pengalaman pendidikan individu dan kelompok. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih inklusif dan efektif. Selain itu, sosiologi pendidikan juga dapat membantu dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih adil dan merata.

c. Implikasi Sosiologi Pendidikan dalam Pendidikan

Implikasi sosiologi pendidikan dalam pendidikan adalah bahwa pendidikan harus mempertimbangkan faktor sosial seperti kelas sosial, gender, ras, dan agama dalam merancang program pendidikan yang lebih inklusif dan efektif. Selain itu, pendidikan juga harus mempertimbangkan bagaimana sistem pendidikan akan mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan dapat dilakukan di sekolah, perguruan tinggi, atau melalui pengalaman hidup.

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam masyarakat. Sosiologi mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, seperti struktur sosial, interaksi sosial, dan perubahan sosial. Sosiologi pendidikan adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Sosiologi pendidikan mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti sistem pendidikan, proses pembelajaran, dan dampak pendidikan terhadap masyarakat.

Agensi sosialisasi adalah lembaga atau kelompok yang berperan dalam membentuk kepribadian dan perilaku individu. Agensi sosialisasi meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, media massa, dan agama.

Sistem pendidikan mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan struktur organisasi sekolah. Sistem pendidikan juga mencakup peran guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pembelajaran, seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan strategi pembelajaran. Proses pembelajaran juga

mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, seperti lingkungan belajar dan teknologi pendidikan.

Dampak pendidikan terhadap masyarakat mencakup berbagai aspek, seperti mobilitas sosial, kesetaraan pendidikan, dan pengangguran. Dampak pendidikan juga mencakup peran pendidikan dalam pembentukan nilai-nilai sosial dan budaya.

Masalah pendidikan mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan, seperti akses pendidikan, kualitas pendidikan, dan kesenjangan pendidikan. Masalah pendidikan juga mencakup peran pendidikan dalam mengatasi masalah sosial, seperti kemiskinan dan ketimpangan sosial.

Memahami sosiologi pendidikan memiliki manfaat yang sangat penting dalam kehidupan kita. Pertama, memahami sosiologi pendidikan dapat membantu kita memahami peran pendidikan dalam membentuk nilai-nilai dan norma-norma sosial. Kedua, memahami sosiologi pendidikan dapat membantu kita memahami bagaimana pendidikan dapat membantu mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan diskriminasi. Ketiga, memahami sosiologi pendidikan dapat membantu kita memahami bagaimana pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Keempat, memahami sosiologi pendidikan dapat membantu kita memahami bagaimana pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sosiologi pendidikan membantu dalam memahami bagaimana faktor sosial seperti kelas sosial, gender, dan etnisitas mempengaruhi pendidikan. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Dengan memahami sosiologi pendidikan, pendidik dapat merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Dengan memahami sosiologi pendidikan, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menjadi warga negara yang lebih baik dan bertanggung jawab. Sosiologi pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran sosial siswa. Dengan memahami perbedaan sosial dan budaya, siswa dapat lebih memahami dan menghargai keragaman dalam masyarakat dan Sosiologi pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memahami faktor sosial yang mempengaruhi pendidikan, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan lebih kritis.

Mempelajari sosiologi pendidikan sangat penting karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu dan masyarakat. Dengan memahami hubungan antara pendidikan dan masyarakat, kita dapat memahami bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat dan sebaliknya. Selain itu, mempelajari sosiologi pendidikan juga dapat membantu kita memahami bagaimana sistem pendidikan bekerja dan bagaimana kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pendidikan, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas

pendidikan. Mempelajari sosiologi pendidikan juga dapat membantu kita memahami peran pendidikan dalam membentuk karakter individu dan mempengaruhi struktur sosial. Dengan memahami peran pendidikan dalam membentuk kelas sosial dan memperkuat dominasi kelas yang berkuasa, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi ketimpangan sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan diatas. Dapat kita simpulkan bahwa Sosiologi pendidikan adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari interaksi sosial dalam konteks pendidikan. Sosiologi pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak awal abad ke-20. Sosiologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan karena ia menggunakan metode ilmiah untuk mempelajari interaksi sosial dalam konteks pendidikan. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih inklusif dan efektif. Selain itu, sosiologi pendidikan juga dapat membantu dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih adil dan merata. Implikasi sosiologi pendidikan dalam pendidikan adalah bahwa pendidikan harus mempertimbangkan faktor sosial seperti kelas sosial, gender, ras, dan agama dalam merancang program pendidikan yang lebih inklusif dan efektif. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam masyarakat. Sosiologi pendidikan adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Agensi sosialisasi adalah lembaga atau kelompok yang berperan dalam membentuk kepribadian dan perilaku individu. Sistem pendidikan mencakup berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan struktur organisasi sekolah. Dampak pendidikan terhadap masyarakat mencakup berbagai aspek, seperti mobilitas sosial, kesetaraan pendidikan, dan pengangguran. Dampak pendidikan juga mencakup peran pendidikan dalam pembentukan nilai-nilai sosial dan budaya. Masalah pendidikan mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pendidikan, seperti akses pendidikan, kualitas pendidikan, dan kesenjangan pendidikan. Memahami sosiologi pendidikan memiliki manfaat yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Dengan memahami sosiologi pendidikan, pendidik dapat merancang kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Mempelajari sosiologi pendidikan sangat penting karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Becker, Howard. 1972. *The Nature of a Profession. In Education and Society, edited by Robert M. Hauser and Michael B. Katz, 64-92.* New York: Free Press

- Bourdieu, Pierre. 1977. *Cultural Reproduction and Social Reproduction*. In *Power and Ideology in Education*, edited by Jerome Karabel and A.H. Halsey, 487-511. New York: Oxford University Press.
- Collins, Randall. 1971. *Functional and Conflict Theories of Educational Stratification*. *American Sociological Review* 36(6): 1002-1019.
- Ballantine, J. H., & Hammack, F. M. (2012). *The sociology of education: A systematic analysis*. Pearson.
- Bourdieu, P. (2018). *Reproduksi: Elemen-Elemen untuk Teori Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Durkheim, E. (2018). *Pendidikan dan Sosiologi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Giddens, A. (1991). *Modernity and self-identity: Self and society in the late modern age*. Stanford University Press.
- Lareau, A. (2011). *Unequal childhoods: Class, race, and family life*. University of California Press.
- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2018). *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Marx, K. (1977). *Capital: A critique of political economy*. Penguin Classics.
- Mills, C. W. (2018). *Kebebasan dan Kekuasaan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parsons, T. (2019). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2018). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suparlan, P. (2017). *Pendidikan dan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, D. (2015). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Weber, M. (1978). *Economy and society: An outline of interpretive sociology*. University of California Press.
- Wibowo, A. (2018). *Masalah Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, P. (1977). *Learning to labour: How working class kids get working class jobs*. Gower.